

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut penggunaan metode dari data yang dibutuhkan oleh peneliti bisa menjadi jelas. Hasil kajian dan juga tempat penelitian nantinya akan mempermudah metode kualitatif ini berjalan sesuai dengan yang ditulis termasuk pada tempat studi kasus yang akan di kaji nantinya.

Hal yang meliputi pembahasan seperti pada lokasi penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan juga strategi penelitian. Dari pengambilan data – data yang akan menghasilkan hal yang nyata ada ketidak mungkinan dalam penulisan karya tulis ini di analisis melalui narasumber serta pustaka yang ada namun ini bisa dilihat dari kutipan berikut penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Saryono,2010), mengenai penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fakta tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, serta gagasan awal dalam setiap studi kasus yang dipelajari secara deskripsi dalam bentuk tulisan, untuk memahami konteks khusus yang faktual.

Setiap penelitian pasti harus memiliki sebuah studi kasus sebagai media analisis penelitian pada karya tulis, dalam studi kasus dirincikan dengan pustaka, buku – buku serta jurnal yang berkaitan dengan adanya studi kasus yang faktual yang dihadirkan pada karya tulis manapun termasuk kepada penelitian kualitatif. Dalam memahami kaitan suatu penelitian maka adanya latar belakang disertai dengan pustaka yang akan dijadikannya studi kasus lanjutan maka setiap tindakan memiliki hal intensif yang dilakukan seperti pada kutipan berikut, suatu persoalan, atau interaksi individu di dalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, faktual, dan alami maka penelitian dalam studi kasus ini merupakan pilihan utama dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif lainnya. Dalam penelitian ini akan dapat dibuktikan yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objekpada kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang cukup terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami,dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya. (Stake Denzim, 1994).

Hal yang dijadikan pada kutipan tadi menjadikan dasar adanya hal intensif untuk menelisik ke otoritas serta otentik data yang tersedia pada studi kasus, karena bermaksud untuk membangun teori secara induktif dan penelitian fenomena yang tampak di lapangan.Tidak ada para peneliti yang turun ke lapangan tanpa mempunyai teori dan konsep tentang apa yang akan disajikan pada karya tulis manapun dalam penggunaan metode kualitatif ini.

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Jl. Nasional 1, Kendayakan, Kec. Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.



Gambar 3.1: Lokas Masjid Saka Buana (Sumber: Google Maps 2025)

Lokasi yang dekat dengan gerbang TOL Ciujung ini menjadikan lokasi yang mencukupi kebutuhan sekitar dalam hal aktivitas peribadahan termasuk dalam beristirahat ketika masa perjalanan walau terbelang bukan bagian dari "rest area" masjid ini tetap menjadi fungsi utama peribadahan orang sekitar maupun orang yang akan memasuki TOL ataupun keluar dari arah TOL.

Menurut dari tujuan pengambilan studi kasus dengan media penelitian kualitatif, Alasan pilihan strategi studi kasus itu berangkat dari jawaban atas tiga pertanyaan epistemologis, yaitu terkait tipe pertanyaan, kontrol atas objek, dan pempunan penelitian. Pilihan akan jatuh pada strategi studi kasus (Yin, 1996). Di lain hal dalam pembahasan mengenai masjid ini juga disebut sebagai salah satu dari masjid terbesar di daerahnya serta memberikan daya penampilan baru dengan aksen bambunya yang luas dan lebar memberikan makna dalam arsitektur kepada khalayak ramai.

3.2. Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Karena dengan memberikan info yang benar dengan kajian literatur kepada hasil penulisan dan juga dalam kenyataannya membahas segi struktur serta konstruksi bambu yang diawetkan, menjadi dampak

bangunan ini yang tercipta dari bahan bambu oleh landasan kesadaran bahwa ada bahan lain yang mampu diberikan kesempatan dalam pengupayaan ide – ide kreatif dihasilkan melalui kajian masjid ini dan juga kesinambungannya dalam kajian pustaka utama.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sesuatu yang wajib dilakukan dalam suatu penelitian. Penerapan data yang akan dikumpulkan melalui buku panduan sebagai kajian utama serta bagian dari studi kasus yang akan di tanyakan langsung kepada narasumber sebagai hasil yang bisa di tanya – jawabkan nantinya dalam penjelasa hal yang faktual dalam studi kasus

Penjelasan dalam pengolahan data penelitian berkenaan dengan proses dan motif serta alasan suatu kejadian pada studi kasus itu terjadi. Dalam mengeksplorasi pencarian metode studi kasus dapat dengan tujuan eksploratif maupun untuk tujuan-tujuan eksplanatif dan dekriptif. peneliti tidak mengontrol kejadian sosial yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti menelisik atau melakukan analisis kejadian pada studi kasus ini sebagaimana adanya, alasan “sebagaimana adanya” itu menunjuk pada kondisi faktual serta kehadiran peneliti di tengah suatu sebenarnya sudah membawa perubahan pada khalayak umum tersebut dengan sendirinya.

Acuan pada penelitian ialah awal terbentuknya hingga menjadi suatu alasan mengapa studi kasus ini harus dibahas dalam konteks selaras dengan studi kasus maupun pustaka yang dibahas . Artinya peneliti dapat mengakses sesuatu yang hadir faktual terhadap yang diteliti melalui metode pengamatan berperan serta wawancara mendalam dengan subjek penelitian pada area studi kasus, pembawaan penelitian ini di dasari oleh hal – hal berikut sebagai dasar pengetahuan:

3.3.1. Studi Literatur

Studi literatur ini bertujuan untuk mencari informasi yang dapat menjadi dasar penelitian mengenai jenis bambu dan juga struktur bambu yang diawetkan pada kajian Masjid Saka Buana melalui teori – teori yang di tulis oleh *Heinz Frick* pada buku berjudul Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu

Penulis mengambil teori – teori tersebut, Karena akan dilakukan analisis pada bagian yang akan menjadi pokok bahasan utama yang ada dalam Masjid Saka Buana sebagai Masjid terbesar dengan berbahan bambu.

3.3.2. Studi Lapangan

Untuk mendapatkan data – data yang menjadi pokok bahasan utama dalam ranah pemahaman analisis konstruksi, jenis material bambu, serta bagaimana bangunan di terapkan dalam penggunaan bahan material bambu.

3.3.3. Wawancara

Data untuk mendukung sebuah penelitian salah satunya di dapatkan dengan wawancara. Adanya wawancara lebih kepada bagaimana hasil dari pertanyaan kajian bertepatan dengan kenyataan melalui narasumber yang nyata serta data yang mereka punya sehingga menjadikannya benar serta bisa dibuktikan keberadaannya.

3.4. Alat Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian pada tempat studi kasus adanya jurnal lain yang dipelajari pada metode kualitatif sebagai kutipan berikut Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono : 2005). Dalam melakukan sebuah penelitian haruslah memiliki dasar data yang mampu menyamai situasi setempat dalam analisis yang nyata serta adanya contoh kajian pustaka utama yang menjadi dasar penelitian dalam meningkatkan data yang akurat serta tepat.

3.4.1. Data Primer

Data utama yang diambil dalam penelitian berupa foto dan gambar serta wawancara, dimaksudkan agar seluruh data bisa menyamai dari hasil literasi jurnal dan analisis data pustaka di dalam penulisan karya ilmiah ini. Karena dengan ada foto beserta gambar akan ada hasil nyata yang bisa dimasukkan serta kejelasan terhadap studi kasus melalui pembelajaran terhadap yang diteliti, termasuk pada hasil wawancara dengan narasumber ditempat menjadikan lebih jelas data yang nyata maupun pustaka selaras.

3.4.2. Data Sekunder

Buku disini bukan merupakan buku tulis dan buku referensi mengenai Konstruksi dan struktur bambu yang akan dipelajari maupun di kaji dilapangan, studi literature yang menjadi landasan untuk kajian penelitian yang telah dipilih, selain dari buku sebagai referensi penelitian, peneliti atau penulis juga menggunakan referensi dari website berita maupun gamabaran mengenai info ilustrasi adanya hal –hal yang di kaji melalui bagian kajian pustaka ataupun lokasi studi kasus yang dimana terdapat berbagai sumber dan jurnal yang terkait dengan pemabahasan penelitian tersebut.

